

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Lembaga-Lembaga Islam Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Mawardi, Imam. 2007. *Al Ahkam As Sulthaniyyah (Hukum-Hukum Penyelenggaraan Negara)*, terj. Bahri Fadli. Jakarta: Darul Falah.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Akbar Media Eka Sarana.
- Ash Shiddiqie, Hasbi. 1984. *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Az Zuhayly, Wahbah. 1995. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, terj. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen Edisi V*, terj. Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Ponorogo: STAIN Press Ponorogo.
- Departemen Agama. 1996. *Pedoman Zakat 9 Seri*. Jakarta: Departemen Agama.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Griffin. 2004. *Manajemen Edisi 7*, Terj. Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Husnan, Ahmad. 1996. *Zakat Menurut Sunnah dan Zakat Model Baru*. Jakarta: Pustaka Al Kautstar.
- Imron, Zawawi, "Pendidikan Untuk Pencerahan", dalam [www.kpai.go.id](http://www.kpai.go.id), diakses 1 Pebruari 2014.
- Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, (Tulungagung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2004), hal. 3
- Khoir, M. Masykur. 2010. *Risalah Zakat*. Kediri: Duta Karya Mandiri.
- Lembaga Ta'alif Wannasyr. 2008. *Fiqh Ibadah*. Kediri: Lembaga Ta'alif Wannasyr PP. Al-Falah Ploso Mojo.

- Mahfud, Sahal. 2003. *Dialog dengan Kiai sahal Mahfud Solusi Problematika Umat*. Surabaya: LTN NU Jatim bekerjasama dengan Penerbit Ampel Suci Surabaya.
- Muhammad, & Ridwan Mas'ud. 2005. *Zakat dan Kemiskinan, Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Moleong, lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pusat Bahasa. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat: Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardawi, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat*. Bogor: Litera Antar Nusa.
- Rahardjo, M. Dawam, "Kritik Terhadap Perbankan Syari'ah", dalam [www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses 05 Mei 2014.
- Rahman, Wahyu, "Pertumbuhan Baitul Maal Hidayatullah", dalam [www.bmh.or.id](http://www.bmh.or.id), diakses 1 Pebruari 2014.
- Soekanto, Soerjono. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sudewo, Eri. 2004. *Manajemen Zakat*. Ciputat: Institut Manajemen Zakat.
- Thohari, Khamim, "Lembaga Zakat di Tengah Umat", dalam [www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org), diakses 1 Pebruari 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 1 Ayat 7-8 tentang Pengelolaan Zakat*. Jakarta Timur: CV Ciptamedia Indonesia.
- Afifah, Nurlaelatul, "Strategi Fundraising Program Pemberdayaan Ekonomi (Senyum Mandiri) pada Rumah Zakat". *Skripsi*, Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Program Studi Mu'amalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Arsanti, Budi, "Pengelolaan Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah (LAZIS) Muhammadiyah Kabupaten Gunungkidul". *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.
- Baruya, Binti Husna, "Aplikasi Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infak, dan Sadaqah" (Studi pada BAZIS Masjid Jami' Malang). *Skripsi*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2006.

Maslah, Arif, “Pengelolaan Zakat Secara Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Tarukan, Candi, Bandungan, Semarang)”. *Skripsi*, Jurusan Syari’ah Progam Studi Akhwal Asy Syakhshiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. 2012.

Shofiyah, Nur, “Manajemen Dana Wakaf Tunai (Studi Pada Baitul Maal Hidayatullah Cabang Malang)”. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2011.

Suwarno, “Manajemen Sumber Daya Manusia di Organisasi Zakat DSUQ Cabang Yogyakarta”. *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2002.

Data hasil olahan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung tahun 2008-2012.

Data hasil olahan dari Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung Januari 2014.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **DAFTAR WAWANCARA SKRIPSI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL BMH TULUNGAGUNG**

**Jl. Dr. Soetomo No. 41 Tulungagung Telp. (0355) 7775033**

1. P : Bagaimanakah peranan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiqnya?

J : Sebelum kita membahas lebih jauh, maka saya akan menjelaskan bahwasannya Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah itu mempunyai 72 tempat atau cabang se Indonesia, termasuk di Tulungagung ini. Dan di Tulungagung dikarenakan masih baru 1 tahun kita baru mempunyai beberapa amal usaha di antaranya adalah adanya 2 yayasan, yaitu PPAS (Pusat Pendidikan Anak Shalih) di Ketanon, dan juga Yayasan An-Nashr di Cuiiri, dibangunnya 2 yayasan tersebut yaitu untuk mempermudah proses penyaluran dana ziswaf kita.

2. P : Dari manakah sumber dana pemasukan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?

J : Sedangkan lembaga kita ini mendapatkan pemasukan dari beberapa hal, yakni donasi rutin bulanan dengan cara kita melakukan penjemputan pengambilan donasi sesuai dengan kesepakatan di awal antara donatur dengan amil dari BMH yang bisa diambil di awal, tengah dan bahkan akhir bulan, kemudian melalui donasi insidental atau pada waktu tertentu semisal pada bulan Ramadhan, kemudian zakat rutin bulanan, ada juga zakat insidental, serta wakaf tunai yang diperuntukkan membangun pesantren di Ketanon yang berbasis wirausaha dan juga lembaga pendidikan di Cuiiri, ada juga melalui wakaf asset dan hibah, kemudian juga melalui pengembangan kotak infaq dengan cara menyebar kotak infaq di tempat yang potensial semisal warung makan, kantin kampus, warnet, puskesmas, rumah sakit, tempat fotocopy dan masih banyak lagi

3. P : Bagaimanakah metode penyaluran dana ziswaf di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?

J : Jadi melanjutkan yang sudah diutarakan oleh Bapak Imam Arifin sebelumnya, bahwa di BMH Tulungagung dalam penyaluran dana umat tersebut mengacu kepada 4 program utama yaitu program dakwah, pendidikan, sosial, serta ekonomi. Ke empat program tersebut diharapkan bisa sesuai dengan empat pola penyaluran zakat, yaitu konsumtif tradisonal, konsumtif kreatif, produktif konvensional dan yang terakhir produktif kreatif. Berikut saya paparkan mengenai ke empat program kita. Program dakwah ini kita contohkan seperti untuk penyaluran wakaf Al-Qur'an, kemudian ada motor untuk Da'i, tunjangan Da'i pelosok, umrah untuk Da'i tangguh, bina muallaf pedalaman, tunjangan imam masjid dan guru mengaji, serta paket untuk Da'i pelosok. Kemudian untuk program pendidikan kita mempunyai program seperti infaq beasiswa anak Indonesia, paket beasiswa pesantren hafal Qur'an yang nantinya akan kita kirim ke Pondok Pesantren Tahfidz Darul Hijrah Surabaya, kemudian paket untuk siswa Indonesia dalam bentuk perlengkapan sekolah, pelatihan guru pelosok, tunjangan guru pelosok. Untuk program ekonomi kita ada program mapan (mandiri terdepan), PKL *bisnis school*, pesantren berdaya, dan juga kampung berkah. Sedangkan pada program sosial seperti adanya santunan fakir, miskin, lansia dan beberapa *asnaf* yang lain dalam bentuk konsumtif dan produktif, meskipun pada intinya penyaluran kita terfokus pada 2 yayasan tersebut namun kita juga memberikan penyaluran dana ke beberapa daerah binaan yang lain, seperti di Wajak Lor Kec. Boyolangu kita juga alhamdulillah telah mendirikan TPQ untuk Program Kampung Berkah, kemudian pembangunan Masjid An-Nadzifah di Sendang, pelatihan wirausaha abon lele bagi para *mustahiq* di daerah Gondosuli dan masih banyak lagi

4. P : Bagaimanakah proses penyeleksian *asnaf* yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?

J : Dalam rangka untuk menyeleksi para *asnaf* tersebut, maka BMH utamanya BMH Tulungagung mempunyai beberapa kebijakan di antaranya sebagai berikut": "Yang pertama yaitu dengan mendata calon *mustahiq* yang dalam hal ini adalah calon peserta didik yang ingin masuk di Yayasan Nurul Iman maka yang bersangkutan harus didampingi oleh keluarga dan wajib

menyertakan biodata keluarga (Kartu KK), foto, Surat Keterangan Tidak mampu dari yang bersangkutan dan ditandatangani oleh Kepala Desa setempat. Ini dimaksudkan untuk mempermudah jangkauan kita di dalam menyalurkan dana ziswaf, jadi dengan adanya yayasan tersebut kita akan mendidik anak-anak dari para *mustahiq*, kita berikan materi keagamaan, serta kewirausahaan. Selain itu kita akan mencukupi semua kebutuhan mereka, seperti pemberian beasiswa berkah untuk 30 anak, mereka semua kita sekolahkan di sekolah yang mereka pilih sendiri mulai dari tingkat SD sampai sudah ada yang di tingkat Perguruan Tinggi.

Kemudian yang kedua adalah dengan cara silaturahmi atau kunjungan ke rumah para dhuafa dan masyarakat desa binaan untuk memberikan santunan sambil mendapatkan informasi tambahan mengenai calon *mustahiq* baru di sekitar masyarakat binaan yang akan mendapat bantuan. Setelah itu, maka akan disurvei, mengenai layak atau tidaknya mendapatkan bantuan. Supaya tidak salah sasaran.

5. P : Siapakah yang bertugas untuk menyalurkan dana ziswaf tersebut?  
J : Untuk penyaluran dana yang telah kita himpun dan yang akan kita salurkan di LPI An-Nasr Curi, maka petugasnya adalah melalui dewan guru sebagai penyalur beasiswa (Bendahara LPI An-Nasr), kemudian yang di Nurul Iman Ketanon adalah Pengurus Hariannya (Sukoriadin yang menjadi Bendahara di Nurul Iman), sedangkan untuk di desa binaan adalah saya sendiri kemudian mas Syamsul Ma'arif, dan juga *sampean* (penulis skripsi ini).
6. P : Bagaimanakah mengoptimalkan peranan yang sudah ada, supaya lebih banyak lagi yang merasakan manfaatnya?  
J : Jadi, pada intinya sebuah Lembaga Amil Zakat termasuk Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam rangka mengoptimalkan peranannya untuk mensejahterakan *mustahiq* harus sesuai dengan pedoman yang sudah ada, yaitu mengacu kepada 4 program utama dakwah, pendidikan, *social*, serta ekonomi. Dan juga metode penyaluran konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif konvensional dan juga produktif kreatif. Dalam program dakwah misalnya, kita mengadakan sebar da'i Indonesia,. Membangun

masjid yang bertujuan untuk memperluas syiar Islam di Indonesia, di Sendang Tulungagung contohnya. Di sana masih banyak Kristenisasi, dan pendidikan yang belum layak. Kemudian kita juga ada program wakaf Al-Qur'an yang kita distribusikan di Tanggunggunung, Wajak Lor, Sendang juga, diharapkan dengan adanya program ini bisa menjadi tambahan ilmu untuk kegiatan agama di sana.

Sedangkan untuk program pendidikan kita Alhamdulillah telah mempunyai 2 yayasan, yaitu Nurul Iman di Ketanon yang berbentuk PPAS (Pusat Pendidikan Anak Sholih) yang program utamanya adalah Tahfidz, Hafalan Hadits-hadits pilihan, pemberian materi akhlaq dan masih banyak lagi, kemudian ada Yayasan An-Nasr yang terdiri dari Penitipan Anak, TK, serta SD An-Nasr yang tentunya diberikan materi-materi keagamaan di sini. Dari kedua yayasan tersebut, kita dari BMH Tulungagung memberikan bantuan berupa beasiswa bagi mereka yang *dhuafa*. Di sektor perekonomian kita juga Alhamdulillah telah memberikan bantuan berupa benih ikan lele untuk masyarakat binaan, kemudian ternak kambing di daerah Pucanglaban, dan juga saat ini kita memberikan training kewirausahaan kepada mereka tentang pembuatan abon dari lele dan juga kewirausahaan yang lain. Diharapkan dengan adanya bantuan seperti ini, bisa dirasakan manfaatnya oleh mereka. Mereka bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri, dan kelak dari keuntungannya tersebut insyaAllah terjadi peningkatan status, dari mereka yang mulanya *mustahiq* berangsur-angsur menjadi *muzakki*. Aamiin.

7. P : Apakah kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?

J : Di dalam sebuah organisasi, termasuk kita yang bergerak di dalam penghimpunan dan penyaluran dana umat ada banyak sekali kendala yang kita hadapi, di antaranya adalah kendala internal sebagai berikut: belum tertatanya management lembaga kita dalam mengelola dana umat dikarenakan kita masih baru 1 tahun dirintis di Tulungagung, selain itu juga minimnya SDM kita, dengan minimnya SDM maka dana yang kita himpun juga terbatas dan ini akan berakibat terbatasnya penyaluran kita. Untuk itu perlu dilakukannya evaluasi internal pada Lembaga Amil Zakat Nasional



Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung secara berkesinambungan, untuk mengatasi kendala yang terjadi tersebut.

Sama halnya dengan kendala internal yang telah diuraikan di atas, terdapat tiga kendala eksternal yang dirasakan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dalam melakukan pengumpulan dana Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Hibah, Kafarat serta dana sosial lainnya sebagai berikut: Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat Nasional utamanya Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dikarenakan masih baru, selain itu masih melekatnya budaya masyarakat, dalam hal ini sebagai muzakki yang ingin membayar zakat secara langsung kepada Mustahiq, kemudian masih dominannya perilaku masyarakat Muslim di Indonesia yang mengutamakan kewajiban membayar pajak dibandingkan kewajiban membayar zakat, sehingga pajak lebih menjadi prioritas, yang menjadikan zakat sebagai beban ganda bagi masyarakat, kemudian juga belum adanya Peraturan Daerah (PERDA) atau Undang-undang yang kuat dan mengikat masyarakat untuk membayar dana Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Hibah, Kafarat serta dana sosial lainnya.

**DAFTAR OBSERVASI DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL  
BMH TULUNGAGUNG**

**Jl. Dr. Soetomo No. 41 Tulungagung Telp. (0355) 7775033**

1. Bagaimanakah struktur organisasi dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?
2. Bagaimanakah tugas dan tanggung jawab masing-masing per divisi dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?
3. Apa sajakah program yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?
4. Bagaimanakah penghimpunan dana zakat dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung?

## FOTO KEGIATAN

Program Ekonomi  
Bantuan Ternak Kambing



Program Dakwah dan Sosial  
Pembangunan Masjid



Santunan Lansia



Qurban Berkah Nusantara



Program Pendidikan (Penyerahan Beasiswa Berkah)



## **BIODATA PENELITI**

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Ageng Mei Dianto
2. Tempat & Tanggal Lahir : Tulungagung, 05 Mei 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Alamat Asal : Ds. Suruhan Kidul, Bandung, Tulungagung
5. E-mail : Agengmeidianto781@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan Formal**

1. SDN Bandung 03 lulus tahun 2004
2. SMPN 01 Bandung lulus tahun 2007
3. MA Diponegoro Bandung lulus tahun 2010
4. IAIN Tulungagung lulus tahun 2014

### **C. Riwayat Pendidikan Non Formal**

1. Madrasah Diniyyah “ Darunnajah ” Bandung tahun 1997-2010

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Divisi Agama OSIS MA. Diponegoro Bandung 2007/2008
2. Divisi Humas Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung tahun 2014-2015

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tulungagung, 01 Juni 2014

**AGENG MEI DIANTO**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memenuhi tugas strata satu Perbankan Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) Tulungagung.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan, telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) Tulungagung.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau tuntunan dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) Tulungagung, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri dan bersedia menerima sanksi yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (IAIN) Tulungagung.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Tulungagung, 24 Juni 2014

25 Sya'ban 1435 H

Penulis

**AGENG MEI DIANTO**